

MOTIVASI SOSIAL, EKONOMI DAN RELIGI MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA DALAM *THOLABUL ILMI*



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis dan Sarjana Syariah (S,Sy) pada
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh

Syafrudin Alamsyah Nasution

B300120051 / I000124020

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam

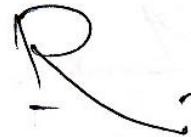
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pembimbing I



Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, MS.

Pembimbing II



M. Muhratom, SH, MH.

HALAMAN PENGESAHAN

MOTIVASI SOSIAL, EKONOMI DAN RELIGI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA DALAM *THOLABUL ILMI*

Oleh:

SYAFRUDIN ALAMSYAH NASUTION

B300 120 050 / I000124020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 28 Juni 2016

Dewan Penguji:

1. Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, MS.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.Si.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.

(Anggota II Dewan Penguji)

4. M. Muhratom, SH, MH.

(Anggota II Dewan Penguji)

(Handwritten signatures of the four members of the Exam Board)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMS



(Dr. Triyono, SE, M.Si.)

Dekan Fakultas Agama Islam
UMS



(Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Juni 2016

Penulis



SYAFRUDIN ALAMSYAH NASUTION

B300120051/I000124 020

MOTIVASI SOSIAL, EKONOMI DAN RELIGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA DALAM *THOLABUL ILMI*.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan guna untuk menganalisis prefensi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang *Tholabul Ilmi* dalam sudut pandang ekonomi, sosial, dan religi untuk mengetahui minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dalam menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi dan motivasi religi signifikan terhadap *tholabul ilmi*, sedangkan motivasi sosial tidak signifikan terhadap motivasi ekonomi dan motivasi religi terhadap mahasiswa yang menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Surakarta .

Kata Kunci : Motivasi Sosial, Ekonomi dan Religi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam *Tholabul Ilmi*.

ABSTRACTION

The aim of this research in order to analyze the preferences will Surakarta Muhammadiyah University students about *tholabul Ilmi* the standpoint of economic , social , and religious to know the Faculty of Business Economics student interest in studying at the University of Muhammadiyah Surakarta .

The results in this experiment shows that the economic motivation and significant religious motivation to *tholabul ilmi* , while the social motivation is not significant to the economic motivation and religious motivation of students studying at the University of Muhammadiyah Surakarta .

Keywords : Motivation of Social , Economic and Religious Faculty of Economics and Business, University of Surakarta in *tholabul Muhammmadiyah Ilmi* .

1. Pendahuluan

Mahluk Allah terdiri dari mahluk hidup dan tidak hidup. Mahluk hidup merupakan benda hidup yang mempunyai ciri – ciri di antaranya makan, bernapas, tumbuh dan berkembang, mampu berkembang biak, peka terhadap rangsang serta bergerak. Ciri – ciri inilah yang tidak dimiliki hewan tidak hidup dan tumbuhan (Elidaprayitno 1989).

Makhluk hidup di dunia ini sangat beragam. Keanekaragaman makhluk hidup tersebut yang membuat para ilmuwan yang ingin mempelajari makhluk hidup secara lebih lanjut membuat suatu sistem yang disebut klasifikasi. Klasifikasi ini bertujuan untuk mempermudah para ilmuwan memilah – milah perbedaan serta persamaan yang terdapat pada

mahluk hidup yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan dan persamaan tersebut meliputi perbedaan dan persamaan baik secara morfologi, anatomi, fisiologi, tingkah laku dan sebagainya. Mahluk hidup meliputi manusia, hewan dan tumbuhan (Elidaprayitno,1989).

Manusia sebagai mahluk hidup, berbeda dengan mahluk hidup lain yaitu tumbuhan dan hewan. Perbedaan ini sekaligus merupakan kelebihan manusia sebagai mahluk hidup. Kelebihan tersebut diantaranya adalah manusia butuh keyakinan, tidak pernah puas, selalu merasa ingin tahu dan mampu berfikir. Rasa ingin tahu manusia tidak tetap sepanjang masa. Hal ini disebabkan karena manusia tidak pernah merasa puas dan mampu berfikir. Manusia akan selalu bertanya apa, bagaimana dan mengapa. Kemampuan berfikir dan bernalar dengan akal dan nuraninya, memungkinkan manusia untuk selalu berbuat yang lebih baik dan bijaksana terhadap dirinya maupun lingkungannya (Elidaprayitno,1989).

Guna memaksimalkan rasa ingin tahu manusia, manusia seringkali menempuh pendidikan formal maupun tidak formal. Menurut (ki Hajar Dewantara) pendidikan adalah suatu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak – anak. Maksudnya ialah bahwa pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik agar sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup setinggi – tingginya pendidikan tertulis dari pendidikan formal dan informal (Mudyahardjo, 2008).

Pendidian Informal menurut (Mudyahardjo,2008) adalah pendidikan dari keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri, pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari – hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. Pendidikan Formal adalah pendidikan di sekolah yang di peroleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat – syarat yang jelas. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam mendidik warga negara. Baik pendidikan formal maupun informal keduanya penting membentuk karakter dan kepribadian karakter anak Mudyahardjo(2008).

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berhaluan Islam. Dengan bersekolah di Universitas Muhammadiyah Surakarta diharapkan tidak hanya mendapat ilmu pengetahuan di (*tholabul ilmi*) tetapi juga dapat membentuk karakter dan kepribadian sesuai kaidah Islam. Dengan niat *tholabul ilmi* di Universitas Muhammadiyah Surakarta diharapkan ilmu yang didapat bisa barokah dunia

akhirat. Meski demikian banyak orang kuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan niat lain, diantaranya mencari titel dan berharap mendapat kehidupan sosial, ekonomi yang lebih tinggi seperti mudah mencari pekerjaan mapan dengan gaji yang besar sehingga kehidupan terjamin secara materi, meningkatkan harga diri, dan lain – lain. Seharusnya orang menyadari bahwa menuntut ilmu (*tholabul ilmi*) dalam Islam adalah kewajiban sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat Mujadalah Ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَسَّحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ؕ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا

فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila manakala dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dengan melihat dan memperhatikan uraian – uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Motivasi Sosial, Ekonomi dan Religi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam *Tholabul Ilmi* ”

2. Metode penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian survei, dimana dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner. Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan sebagai alat pengumpul data yang pokok. Pengertian survei dibatasi pada survei sampel dimana sebagian populasi diambil untuk mewakili seluruh penelitian. Sampel yang digunakan adalah sebesar 100 responden dari jumlah mahasiswa yang ada pada Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu proses pengambilan sampel yang tidak menjamin adanya peluang bahwa setiap unsur anggota populasi dipilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode *convenience sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya (Uma Sekaran, 2006:136). Data dikumpulkan melalui sebaran angket dan wawancara.

Variabel independen (X) dalam penelitian initerdiri dari 3 variabel pokok, yaitu: Motivasi Sosial, Ekonomi dan Religi. Variabel dependen yaitu tholabul ilmi(Y) adalah suatu pengetahuan yang teratur mengenai pekerjaan hukum secara kausal dalam suatu golongan masalah yang sama tabiatnya, maupun menurut kedudukannya yang tampak dari luar maupun dari dalam.

2.1 Uji Asumsi Klasik

2.1.1 Uji Normalitas

Didalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui kepastian persebaran data yang diperoleh berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov–Smirnof* (uji K-S) yaitu suatu data berdistribusi normal jika mempunyai probalitas signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05 (Sugiyono, 2003:19).

2.1.2 Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode enter yaitu dengan melihat pada *Tolerance Value/Variance Inflation Factor* (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance value* mendekati 1 atau diatas 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 (Santoso, 2001).

2.2 Uji Hipotesis

2.2.1 Uji t

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor dimensi kualitas layanan dengan kepuasan pelanggan secara parsial dan digunakan untuk mengukur dominasi pengaruh variabel dimensi kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan.

2.2.2 Uji F

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara serentak (simultan) yang signifikan antara variabel kualitas pelayanan meliputi *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy*, dan *tangibles* dengan variabel kepuasan pelanggan

2.2.3 Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi. Koefisien determinasi (R^2) = nol variasi independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variasi dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variasi independen berpengaruh terhadap variasi dependen, koefisien determinasi (R^2) dipergunakan mengetahui seberapa jauh variasi dependen yang dapat dipengaruhi oleh variasi independen (Ghozali, 2011).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Dari data yang terkumpul maka diperoleh data distribusi jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Deskriptif Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki laki	47	47%
Perempuan	53	53%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer, 2016

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 53 responden (53%) sedangkan laki laki sebanyak 47 responden (47%).

Adapun pengambilan data melalui kuesioner kepada responden dilakukan pada bulan April - Mei 2016 dengan mendatangi langsung mahasiswa atau responden. Adapun hasil pengambilan data berdasarkan program studi sebagaimana terlihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Pengambilan Berdasarkan Program Studi

Kriteria Sampel	Jumlah	Persentase
Ekonomi Pembangunan	40	40%
Manajemen	30	30%
Akuntansi	30	30%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabulasi tersebut maka dapat diketahui bahwa mahasiswa yang digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak jumlah 100 mahasiswa dari 3 program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh motivasi sosial terhadap tholabul ilmi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Motivasi sosial dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap terhadap tholabul ilmi. Motivasi sosial yang suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang menjadi sebab suatu tujuan, dan juga suatu ransangan seseorang yang menjadi bersemangat serta berusaha mencapai cita-citanya dalam penelitian ini tidak menjadi relevan. Hal ini tentu memberikan indikasi bahwa tholabul ilmi lebih dominan dalam menuntut ilmu. Artinya motivasi sosial tidak mampu mendorong mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah dalam meningkatkan tholabul ilminya

3.2.2 Pengaruh motivasi ekonomi terhadap tholabul ilmi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Motivasi ekonomi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap tholabul ilmi. Artinya motivasi ekonomi mampu mendorong mahasiswa dalam bertholabul ilmi karena adanya motif tujuan yang ingin didapatkan. Hal ini tentu karena motivasi ekonomi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan. Sehingga secara empiris menunjukkan bahwa peningkatan motivasi ekonomi

pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta akan mendorong dalam bertholabul ilmi.

3.2.3 Pengaruh motivasi religi terhadap tholabul ilmi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Motivasi religi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap tholabul ilmi. Artinya motivasi religi mampu mendorong mahasiswa dalam bertholabul ilmi karena adanya motif agama yang ingin didapatkan dalam menuntut ilmu. Hal ini tentu karena motivasi religi sebagai penyeleksi atas perbuatan yang akan dilakukan oleh manusia baik atau buruk. Sehingga secara empiris menunjukkan bahwa peningkatan motivasi religi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta akan mendorong dalam bertholabul ilmi.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat diketahui beberapa variabel sebagai berikut:

Variabel motivasi ekonomi dan religi berpengaruh signifikan terhadap tholabul ilmi pada tingkat α 1% dan variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap tholabul ilmi pada tingkat α sampai dengan 10%

Koefisien regresi variabel motivasi ekonomi diperoleh sebesar 0,362. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi yang lebih tinggi akan meningkatkan semangat dalam menuntut ilmu. Artinya apabila nilai motivasi ekonomi naik, maka tholabul ilmi akan naik. Sebaliknya penurunan motivasi ekonomi akan menurunkan tholabul ilmi.

Koefisien regresi variabel motivasi religi diperoleh sebesar 0,585. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi religi yang lebih tinggi akan meningkatkan semangat dalam menuntut ilmu. Artinya apabila nilai motivasi religi naik, maka tholabul ilmi akan naik. Sebaliknya penurunan motivasi religi akan menurunkan tholabul ilmi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa koefisien yang terbesar adalah motivasi religi X3 yaitu sebesar 0,585 yang berarti berpengaruh dominan terhadap tholabul ilmi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang saya buat, bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap motivasi ekonomi, motivasi ekonomi berpengaruh terhadap motivasi religi, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sudah masuk lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta melihat dari segi fasilitas yang memadai dengan adanya layanan internet, perpustakaan yang lengkap dan lingkungan kampus yang bersih, untuk motivasi religi berpengaruh terhadap tholabul ilmi karena mahasiswa yang masuk lingkungan kampus sudah di tuntut untuk menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Surakarta

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Semarang: Rineka Cipta Semarang.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2004. *Statistik Induktif*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Elida Prayitno, 1989. *Motivasi dalam Belajar*, Depdikbud Dirjen P2LPTK. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mudyahardjo, 2008. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar – Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.